

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran kooperatif STAD terhadap kemampuan berfikir kritis dan penguasaan konsep sistem reproduksi siswa kelas XI. Kemampuan berfikir kritis siswa pada kelas eksperimen sebelum dilakukan pembelajaran lebih rendah daripada kemampuan berfikir kritis siswa pada kelas kontrol. Setelah dilaksanakan pembelajaran kemampuan berfikir kritis siswa pada kelas eksperimen menjadi lebih tinggi daripada kelas kontrol. Penguasaan konsep siswa kelas eksperimen juga sedikit lebih rendah daripada kelas kontrol sebelum dilaksanakan pembelajaran. Namun, setelah dilaksanakan pembelajaran penguasaan konsep siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif STAD secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berfikir kritis dan penguasaan konsep sistem reproduksi siswa. Meskipun kemampuan berfikir kritis memiliki delapan indikator, secara umum kedelapan fungsi indikator kemampuan berfikir kritis tersebut mengalami peningkatan. Indikator kemampuan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan permasalahan dan indikator kemampuan mengemukakan pendapat dari berbagai sudut pandang, keduanya memiliki N-gain kategori tinggi pada kedua kelas. Indikator kemampuan mempertimbangkan tujuan dari suatu perlakuan atau tindakan dan indikator kemampuan membangun argumen berdasarkan asumsi, keduanya memiliki N-gain kategori tinggi pada kelas eksperimen dan kategori sedang pada kelas kontrol. Indikator kemampuan mengobservasi informasi berdasarkan data, fakta, atau penelitian dan kemampuan menganalisis masalah berdasarkan konsep, keduanya memiliki N-gain kategori sedang untuk kelas eksperimen dan kategori rendah untuk kelas kontrol. Indikator kemampuan membuat penafsiran dan kesimpulan dan indikator kemampuan menganalisis

implikasi dan konsekuensi, kedua indikator tersebut memiliki N-gain kategori sedang pada kedua kelas.

Hal ini dikarenakan pada pembelajaran kooperatif STAD siswa memiliki kontribusi dan tanggungjawab terhadap kelompoknya, sehingga semua siswa harus memahami materi pembelajaran. Setiap siswa memiliki tanggung jawab belajar untuk dirinya sendiri dan juga tanggung jawab membelajarkan anggota kelompoknya demi keberhasilan kelompok. Adanya skor kemajuan individu dan rekognisi tim juga memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu didalam diskusi tim memberikan peluang siswa untuk mengemukakan ide-ide yang dimiliki dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami kepada teman sekelompok yang sekaligus dapat mengasah kemampuan berfikir kritis siswa.

Kemampuan berfikir kritis dan penguasaan konsep siswa memiliki korelasi positif. Hal ini berarti bahwa jika kemampuan berfikir kritis siswa tinggi maka penguasaan konsep siswa juga akan cenderung tinggi. Selain itu, berdasarkan angket yang diberikan kepada kelas eksperimen bahwa pada umumnya siswa memiliki respon positif terhadap model pembelajaran kooperatif STAD yang diterapkan dalam pembelajaran sistem reproduksi.

B. Saran

Penelitian tentang pembelajaran model pembelajaran kooperatif STAD memiliki kendala berupa manajemen waktu dalam pembelajaran. Agar pembelajaran yang dilaksanakan terlaksana dengan baik, sebaiknya dipertimbangkan dengan baik antara waktu, tahapan STAD dan materi ajar. Hal ini akan berkaitan dengan pengaturan kelas ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu hendaknya dilakukan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif STAD pada materi atau mata pelajaran yang lainnya.